

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengupahan buruh pemetik cengkeh di Desa Lambai Kabupaten Kolaka Utara, sistem upah menggunakan sistem upah borongan. Dalam sistem borongan, besarnya upah selalu didasarkan pada banyaknya volume yang dihasilkan pekerja, bukan lamanya waktu kerja. Besar kompensasi ditetapkan berdasarkan unit yang dihasilkan pekerja, seperti liter. Biasanya, gaji pemetik cengkeh didasarkan pada jumlah atau volume cengkeh yang dipetik. Misalnya, jika buruh memetik 50 liter dalam sehari maka jumlah upah yang didapat pada hari itu sebesar Rp.250.000. Pemetik cengkeh juga akan mendapatkan jaminan kerja, yang mencakup tempat tinggal sementara, tangga, tali, karung, dan makanan. Namun jaminan kerja tersebut tidak semuanya dipenuhi tergantung kesepakatan antara pemetik cengkeh dan pemilik cengkeh.
2. Sistem pengupahan pemetik cengkeh di Desa Lambai Kabupaten Kolaka Utara didasarkan pada perspektif ekonomi Islam, yang berarti bahwa praktik yang dilakukan antara pemilik cengkeh dan pemetik cengkeh sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam syariat Islam. Semua pihak telah mencapai

kesepakatan untuk mempekerjakan orang dan menerima pekerjaan. Manfaat dari pekerjaan yang dijanjikan jelas dan termasuk dalam kategori pekerjaan mubah dan tidak haram. Upah diberikan dalam bentuk uang berdasarkan hasil kerja dan diberikan ketika pekerjaan selesai. Pada saat akad, semua pemilik cengkeh memberikan jaminan keselamatan kepada pekerjanya. Namun, tidak semua pemilik cengkeh membicarakan hal tersebut sesuai dengan perjanjian ijarah dan memprioritaskan kemaslahatan saat melakukannya.

## **5.2. Saran**

- 1 Kepada pemilik cengkeh agar senantiasa menerapkan hukum ekonomi Islam dalam sistem pengupahan, agar hasil panen sesuai dengan upah pemetik cengkeh dan agar jaminan kesehatan pekerja, terutama bagi pemetik cengkeh tetap ada.
- 2 Untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat merusak perjanjian, pemetik cengkeh harus menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu sebelum meminta pembayaran kepada pemilik cengkeh.